

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab IV penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan proksi dengan *Return On Assets* (ROA), dimana variabel profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan yang mendapatkan laba yang tinggi otomatis perusahaan tersebut akan membagikan dividen kepada pemegang saham juga tinggi.
2. Variabel *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Tinggi rendahnya pembagian dividen tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kebijakan perusahaan dalam berhutang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan tambahan dana dalam waktu singkat untuk kegiatan bisnisnya, oleh karena itu, manajer lebih memilih pembiayaan dengan hutang. Namun, perusahaan *go public* di Indonesia juga ingin menarik perhatian investor untuk menanamkan sahamnya serta menunjukkan pada masyarakat luas bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, dengan membagikan dividen. Kemungkinan yang lain adalah perusahaan menggunakan hutang untuk investasi yang

menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari tingkat bunga, sehingga perusahaan tetap mampu membayarkan dividen meskipun mempunyai beban membayar bunga dan angsuran hutangnya.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR). *Size* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen karena perusahaan yang memiliki ukuran yang besar akan lebih mudah memasuki pasar modal sehingga dengan kesempatan ini perusahaan membayar dividen dengan jumlah besar kepada pemegang saham. Sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal, sehingga semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar terutama dari hutang. Hal ini menunjukkan hubungan, bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula dividen yang akan dibagikan dari hasil operasional perusahaan tersebut.
4. Pertumbuhan asset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Perusahaan lebih memilih untuk membiayai proyek yang menguntungkan maka dividen yang dibayarkan akan lebih rendah. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang tinggi mengindikasikan adanya kesempatan investasi yang tinggi yang membutuhkan pendanaan, sehingga jika perusahaan harus membayarkan dividen, perusahaan harus mencari dana dari pihak eksternal. Usaha mendapatkan tambahan dana dari pihak eksternal ini akan menimbulkan biaya transaksi. Biaya transaksi yang

tinggi menyebabkan perusahaan harus berpikir kembali untuk membayarkan dividen apabila masih ada peluang investasi yang bisa diambil dan lebih baik menggunakan dana dari aliran kas internal untuk membiayai investasi tersebut

B. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungannya. Kebenaran data sangat tergantung pada keakuratan data pada *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*.
2. Variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen yang diteliti hanya meliputi empat variabel yaitu *profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan asset. Sehingga nilai koefisien determinasi yang diperoleh pada penelitian ini masih rendah.
3. Jumlah sampel dalam penelitian ini masih sangat terbatas yaitu hanya 97 sampel, hal ini disebabkan terbatasnya perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang membayarkan dividen selama periode penelitian.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan tersebut maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya peneliti bisa menggunakan data sekunder selain dari yang digunakan dalam penelitian, misalnya data dari Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Agar diperoleh keuntungan yang optimal dalam investasinya, investor yang melakukan penawaran modal pada perusahaan manufaktur di BEI, perlu memperhatikan faktor-faktor profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan assets karena terbukti variabel-variabel ini berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* .
3. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan penambahan variabel lain, seperti: risiko pasar, struktur kepemilikan perusahaan, dan *free cash flow* agar diperoleh nilai koefisien determinasi yang lebih besar.
4. Memperbanyak sampel dengan memasukkan semua perusahaan *go public* atau jenis perusahaan yang mempunyai banyak perusahaan di BEI sehingga kesimpulan yang diperoleh tingkat generalisasinya dapat lebih ditingkatkan.